BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian sistem dari sistem pendidikan nasional dimana memiliki tujuan yakni mempersiapkan siswa-siswa yang mempunyai keterampilan dan *knowledge* sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta mampu mengembangkan potensi diri dan juga mampu beradaptasi dengan pengembangan teknologi (Nur, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin yang bertempat di Jalan Pendidikan No 3, Emplasmen Kualanamu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20552 merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menaungi berbagai macam keterampilan dalam bidang informatika maupun parawisata. Adapun program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Beringin Adalah Teknik Komputerdan Jaringan, Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata dan juga Tata Boga. Pada salah satu program keahlian yaitu Tata Boga di kelas XI terdapat materi pengolahan makanan dan minuman. Dengan tujuan pembelajaran mampu membuat makanan penutup (*dessert*), mengolah kue tradisional Indonesia, membuat produk *pastry* dan *bakery*.

Dengan demikian, SMK sangat diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengahadapi era globalisasi saat ini, Sekolah Menengah Kejuruaan (SMK) merupakan lembaga pendidik formal yang beroriantasi pada bidang tertentu dan memiliki keterampilan, kemampuan serta memiliki sikap yang siap kerja. SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu sekolah menengah

kejuaruan negeri yang memiliki 8 program keahlian yaitu : 1) rekayasa perangkat lunak. 2) teknik computer dan jaringan. 3) usaha perjalanan wisata. 4) tata kecantikan kulit dan rambut. 5) desain fesyen. 6) tata busana. 7) poerhotelan. 8) tata boga.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang study kemudian mendapatkan hasil bahwasannya dalam praktik membuat lotus pastry siswa selama ini masih kurang memahami dalam pembuatan lotus *pastry* dari pembuatan leyer lotus pastry, pada pembuatan leyer nya gagal karena disebabkan pada saat meng kerat dengan pisau hingga mengenai bagian isiannya sehingga membuat pada saat di goreng layer tidak mengembang/mekar dengan sempurna.

Berdasarkan data yang telah diterima peneliti dari guru bidang studi untuk hasil belajar siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Beringin diketahui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Produk pastry bakery adalah 80. Pada tahun Ajaran 2021/2022 dari keseluruhan siswa yang berjumlah 49 orang ,yang memperoleh < 80 sebanyak 20 orang, siswa yang memperoleh > 80 sebanyak 29 orang. Dari uraian diatas masih banyak terdapat nilai siswa yang rendah dan belum mencapai nilai kriteria kelulusan minimum (KKM), kebanyakan siswa kurang menguasai dan pasif terhadap praktik lotus *pastry*. Selain itu, hasil wawancara lainnya yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar untuk memberikan materi hanya terfokus pada media powerpoint. Media yang lebih menarik dari power point salah satunya iyalah media video tutorial.

Lotus pastry merupakan salah satu olahan kue yang memiliki lembaran kulit seperti puff pastry. Namun, lotus pastry adalah jenis kue oriental. Lotus pastry memiliki bentuk dan warna seperti bunga teratai, oleh karena itu produk ini disebut dengan lotus pastry. Lotus pastry merupakan produk kue yang diolah dengan cara digoreng yang memiliki bentuk dan warna yang sangat menarik. Lotus pastry memiliki bentuk dan warna seperti bunga teratai, oleh karena itu produk ini disebut dengan lotus pastry. Pada tahapan pembuatan lotus peneliti menduga adanya kesulitan dalam pembuatan layer lotus puff pastry. Maka dari itu peneiliti berharap dengan adanya penelitian ini dengan media video tutorial dapat membuat hasil praktek siswa siswi lebih baik.

Media berasal dari kata dalam bahasa Latin “medius” yang dalam bentuk jamaknya “medium”, diartikan secara harfiah sebagai perantara. Karena itu, dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi perantara disebut sebagai media. Dalam konteks pembelajaran, secara umum media diartikan sebagai alat bantu mengajar. Konsep ini menjelaskan bahwa segala jenis alat baik elektronik maupun non elektronik yang dapat menyampaikan informasi pembelajaran disebut dengan media. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar, bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Oleh karena itu multimedia sangatlah berperan penting dalam proses praktikum pembuatan Lotus, peserta didik diharapkan lebih mudah dalam pembuatan lotus menggunakan multimedia seperti video tutorial, dikarenakan proses pembuatan lotus mempunyai tahapan-tahapan.

Hasil pernyataan diatas juga diperkuat menurut (Rikarno, 2018) bahwa video tutorial akan lebih cocok untuk mengajarkan pembelajaran yang bersifat praktek dengan langkah-langkah yang serinci mungkin. Salah satu pemilihan media yang akan digunakan oleh penulis adalah media video tutorial dibandingkan dengan buku teks, media gambar, dan media audio, media video memiliki tampilan yang lebih menarik. Meskipun pada dasarnya setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini terlihat dari efektifitas penggunaan media, waktu, kecepatan penyampaian informasi dan daya tarik media. Guru dan media sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil peraktik. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran produk pastry dan bakery seharusnya guru menggunakan media video tutorial untuk memudahkan siswa dalam memahami isi materi, sehingga pesan yang ingin disampaikan guru tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Dan jika guru menggunakan media video tutorial dalam proses pembelajaran siswa dapat meniru ataupun menyimak langsung tentang produk pastry dan bakery yang khususnya pada pengolahan dan penyajian lotus sehingga dapat diharapkan menunjang hasil peraktek yang maksimal. Media video tutorial

ini dirasa lebih mudah digunakan dalam pembelajaran praktik karena dapat melihat langkah demi langkah dan dapat diputar beberapa kali.

Dari uraian di atas tersebut, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **"Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Lotus Di Smk Negeri 1 Beringin"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data hasil praktek siswa pada materi Lotus pastry isi ubi madu menunjukkan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa masih kurang memahami dalam pembuatan Lotus pastry isi ubi madu.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam materi pengolahan Lotus pastry isi ubi madu.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peraktek produk pastry dibatasi pada pembuatan Lotus isi ubi madu.
2. Media yang digunakan adalah media video tutorial pada pembuatan Lotus isi ubi madu.
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini iyalah :

1. Bagaimana hasil peraktek Lotus isi ubi madu yang Menggunakan Media Pembelajaran berbasis Video Tutorial pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.?
2. Bagaimana hasil peraktik Lotus isi ubi madu yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point Pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.?
3. Apakah ada pengaruh hasil peraktik Lotus isi ubi madu yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan hasil peraktik Lotus isi ubi madu yang tidak diberi media pembelajaran berbasis video tutorial pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media Video tutorial dengan hasil praktik Lotus . selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil praktik lotus isi ubi madu yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

2. Untuk mengetahui hasil praktik lotus yang menggunaka media pembelajaran berbasis Power Point pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil peraktek lotus isi ubi madu yang menggunakan media pembelajaran berbasis Video Tutorial dengan hasil praktik lotus isi ubi madu yang menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin .

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, sekolah dan peneliti sendiri. Diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa

   Untuk memotivasi siswa dalam pemebelajaran yaitu pada capaian pemebelajaran pengolahan pastry dan sebagai masukkan kepada siswa SMK Negeri 1 Bringin jurusan Tata Boga untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan belajar pembuatan Lotus.

2. Bagi Sekolah

   Sebagi bahan pertimbanagan dan masukkan bagi sekolah khususnya para pendidik yang mengajar pada capaian pembelajaran pengoalah Pastry agar menyiapkan konsep belajar yang menarik sehingga siswa dapat melakukan tugasnya dengan maksimal.

3. Bagi peneliti

   Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan preferensi ilmiah bagi para peneliti yang ada relefansinya dikemudian hari dengan melibatkan sumber bahan ajar yang bervariasi dan variable yang lebih kompleks tentang media pembelajaran.